

3. Kehidupan Sosial Budaya

a. Kehidupan Sosial

Hubungan pergaulan antar masyarakat di Kelurahan Lidah Kulon sangat akrab dan harmonis. Hal ini bisa dilihat sewaktu salah satu warga ada yang punya hajat atau sedang kesusahan (salah satu keluarga meninggal dunia), maka dapat dipastikan mereka siap membantu.

Berbagai bentuk kegiatan kemasyarakatan mewarnai kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Lidah Kulon, terbukti hingga saat ini masyarakat masih peduli dalam melestarikan tradisi-tradisi yang ada di Kelurahan Lidah Kulon. Beberapa tradisi yang masih dipertahankan diantaranya:

1. Slametan Tingkepan, acara ini dilaksanakan pada bulan ke tujuh dari saat kehamilan, acara tersebut diisi dengan membaca QS. Luqman, Yusuf, Muhammad, Maryam, dengan tujuan agar bacaan tersebut dapat menjadikan anak yang akan dilahirkan menjadi anak yang mempunyai akhlak baik seperti yang terkandung dalam QS. Luqman, kalau yang dilahirkan jenis kelamin laki-laki akan setampian dan *soleh* seperti Nabi Yusuf, jika berjenis kelamin perempuan akan secantik dan *solehah* seperti Maryam.
2. Berziarah kemakam para wali atau makam para leluhur. Terbukti tak jauh dari Kelurahan Lidah Kulon, ada satu makam yang sangat dikenal oleh masyarakat luas khususnya masyarakat Surabaya yaitu makam Mbah Sawunggaling. Konon beliau adalah orang yang *mbabat* alas

